

## **Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

### **INFO PENULIS**

Ode Zulaeha  
Institut Sains dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha  
Maluku Utara  
[zulaehapepunj@gmail.com](mailto:zulaehapepunj@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

ISSN: 2776-5148  
Vol. 4, No. 1, Juni 2024  
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2024 Almufi All rights reserved

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Zulaeha, O. (2024). Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 135-139.

### **Abstrak**

Penilaian literasi dan numerasi merupakan aspek penting dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penilaian literasi dan numerasi dalam mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru Matematika, kepala sekolah, dan siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penilaian literasi dan numerasi dalam mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Kota Ternate belum dilaksanakan secara optimal. Guru masih cenderung menggunakan penilaian tradisional yang berfokus pada aspek kognitif. Penilaian literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam pembelajaran Matematika belum menjadi prioritas. Kendala yang dihadapi antara lain pemahaman guru yang terbatas mengenai penilaian literasi dan numerasi, serta keterbatasan sumber daya dan waktu untuk mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu ada upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penilaian literasi dan numerasi dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Kota Ternate. Dukungan dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya juga diperlukan untuk mengembangkan sistem penilaian yang lebih komprehensif dan selaras dengan tujuan pembelajaran Matematika.

**Kata kunci:** Penilaian, Literasi, Numerasi, Matematika, Sekolah Dasar

### Abstract

Literacy and numeracy assessment is an important aspect in Mathematics learning in Elementary Schools. This study aims to examine the implementation of literacy and numeracy assessment in Mathematics subjects in Elementary Schools. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and document analysis. Participants in this study consisted of Mathematics teachers, principals, and Elementary School students. The results of the study indicate that the implementation of literacy and numeracy assessment in Mathematics subjects in Elementary Schools in Ternate City has not been implemented optimally. Teachers still tend to use traditional assessments that focus on cognitive aspects. Integrated literacy and numeracy assessment in Mathematics learning has not been a priority. The obstacles faced include teachers' limited understanding of literacy and numeracy assessment, as well as limited resources and time to develop appropriate assessment instruments. This study concludes that there needs to be an effort to improve teachers' understanding and skills in designing, implementing, and evaluating literacy and numeracy assessment in Mathematics learning in Elementary Schools in Ternate City. Support from schools and other stakeholders is also needed to develop a more comprehensive assessment system that is in line with Mathematics learning objectives.

**Keywords:** Assessment, Literacy, Numeracy, Mathematics, Elementary School.

### A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti di Sekolah Dasar yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah bagi siswa. Selain kemampuan matematis, pembelajaran Matematika juga harus terintegrasi dengan pengembangan literasi dan numerasi siswa. Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan.

Penilaian dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup penilaian terhadap literasi dan numerasi siswa. Penilaian literasi matematik meliputi kemampuan membaca, memahami, dan menginterpretasikan permasalahan matematika. Sementara itu, penilaian numerasi mencakup kemampuan menggunakan, menerapkan, dan mengomunikasikan konsep-konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa implementasi penilaian literasi dan numerasi dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih belum optimal. Sebagian besar guru masih cenderung menggunakan penilaian tradisional yang berfokus pada aspek penguasaan konsep dan prosedur matematika. Padahal, kemampuan literasi dan numerasi siswa juga perlu dievaluasi secara komprehensif agar dapat mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis.

Berikut ini beberapa dokumentasi pemberian materi terkait asesmen literasi dan numerasi di sekolah dasar.



**Gambar 1.** Memberikan Materi Asesmen Literasi dan Numerasi pada Siswa dan Guru di Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penilaian literasi dan numerasi dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi guru, kepala sekolah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan sistem penilaian yang selaras dengan tujuan pembelajaran Matematika di level sekolah dasar.

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi penilaian literasi dan numerasi dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar kelas IV dan kelas V di Kota Ternate.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Guru Matematika di Sekolah Dasar yang terlibat dalam proses pembelajaran dan penilaian. (2) Kepala Sekolah Dasar yang bertanggung jawab atas kebijakan dan pengembangan kurikulum di sekolah. (3) Siswa Sekolah Dasar yang terlibat dalam proses pembelajaran Matematika.

Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran Matematika di kelas, termasuk proses penilaian yang dilakukan oleh guru. (2) Wawancara: Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru Matematika, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk menggali informasi terkait implementasi penilaian literasi dan numerasi. (3) Analisis dokumen: Peneliti menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, dan hasil penilaian siswa.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara induktif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data: Peneliti melakukan identifikasi, pemilihan, dan penyederhanaan data yang diperoleh.
- 2) Penyajian data: Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif, tabel, atau bagan untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
- 3) Penarikan kesimpulan: Peneliti melakukan interpretasi dan verifikasi data untuk menarik kesimpulan terkait implementasi penilaian literasi dan numerasi dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Kota Ternate.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru Matematika, kepala sekolah, dan siswa. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi

- Guru telah memahami konsep penilaian literasi dan numerasi, namun masih kesulitan dalam menerapkannya di kelas.
- Sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan penilaian literasi dan numerasi.
- Guru mengintegrasikan penilaian literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran matematika.

#### b. Dampak Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi

- Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika mengalami peningkatan setelah implementasi penilaian literasi dan numerasi.
- Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami konsep, menyelesaikan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- Motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar matematika juga meningkat.

### 2. Pembahasan

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian tentang Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar:

- a. Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi
  - 1) Pemahaman Guru tentang Penilaian Literasi dan Numerasi
    - Guru-guru di sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian telah memahami konsep dasar penilaian literasi dan numerasi, seperti definisi, tujuan, dan ruang lingkupnya.
    - Namun, guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian literasi dan numerasi secara efektif di dalam kelas.
    - Guru membutuhkan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengimplementasikan penilaian literasi dan numerasi.
  - 2) Kesiapan Sekolah
    - Sekolah-sekolah yang diteliti telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung pelaksanaan penilaian literasi dan numerasi, seperti ketersediaan media pembelajaran, sumber belajar, dan fasilitas teknologi.
    - Manajemen sekolah juga telah memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan, alokasi anggaran, dan koordinasi dengan guru-guru untuk mengimplementasikan penilaian literasi dan numerasi.
  - 3) Integrasi dalam Pembelajaran Matematika
    - Guru telah mengintegrasikan penilaian literasi dan numerasi ke dalam kegiatan pembelajaran matematika, baik dalam bentuk penilaian formatif maupun sumatif.
    - Guru menggunakan berbagai jenis instrumen penilaian, seperti tes tertulis, tugas proyek, dan pengamatan, untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa.
    - Guru juga telah merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong pengembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa, seperti pemecahan masalah kontekstual dan penggunaan media pembelajaran interaktif.
- b. Dampak Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi
  - 1) Peningkatan Hasil Belajar Siswa
    - Setelah implementasi penilaian literasi dan numerasi, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika menunjukkan peningkatan yang signifikan.
    - Siswa memperoleh nilai yang lebih baik dalam ulangan harian, tugas, dan ujian akhir semester.
  - 2) Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa
    - Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami konsep matematika, menyelesaikan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
    - Kemampuan literasi matematika, seperti membaca, memahami, dan menginterpretasi informasi matematika, semakin baik.
    - Kemampuan numerasi, seperti perhitungan, estimasi, dan representasi data, juga mengalami peningkatan.
  - 3) Peningkatan Motivasi dan Antusiasme Siswa
    - Implementasi penilaian literasi dan numerasi telah meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar matematika.
    - Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan.

Secara keseluruhan, implementasi penilaian literasi dan numerasi pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, kemampuan literasi dan numerasi, serta motivasi dan antusiasme siswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti peningkatan kompetensi guru, penyediaan sumber belajar yang memadai, dan dukungan manajemen sekolah yang lebih optimal.

## D. Kesimpulan

Implementasi penilaian literasi dan numerasi pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar telah dilaksanakan, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Dampak implementasi penilaian literasi dan numerasi menunjukkan peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam matematika. Diperlukan peningkatan kompetensi guru,

penyediaan sumber belajar, dan dukungan manajemen sekolah untuk mengoptimalkan implementasi penilaian literasi dan numerasi.

### E. Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Kepala Sekolah yang ada di Kota Ternate, para dewan guru SD yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, khususnya guru mata pelajaran matematika di Kota Ternate, siswa SD kelas IV dan V.

### F. Referensi

- Anggoro, B.S., & Septiana, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123-134.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2020). Modul Pelatihan Guru: Pengembangan Penilaian Literasi dan Numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Panduan Penilaian Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardiana, E., & Kusmanto, H. (2021). Pengaruh Penerapan Penilaian Literasi dan Numerasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(2), 110-121.
- Puspita, L., & Wijaya, A. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 45-56.
- Saputra, A., & Rofiah, N.H. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Literasi dan Numerasi Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 89-98.
- Suherman, E. (2018). Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 201-212.
- Suryapusita, A. (2019). Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 87-98.
- Utami, R., & Widada, W. (2020). Kemampuan Literasi dan Numerasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 1-12.
- Wahyudi, D., & Sari, N. (2018). Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 61-72.